

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY

BWU-T MUI DIY ini beralamatkan di JL. Cik Ditiro No. 34 Yogyakarta, di bawah pimpinan bapak Drs. H. Harsoyo, M. Si. BWU-T MUI DIY didirikan oleh Dewan Pimpinan MUI Provinsi DIY, pada tanggal 14 Januari 2008 dalam rangka untuk mengembangkan wakaf secara maksimal, sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf, khususnya menangani pengelolaan dana wakaf tunai yang bekerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah.

BWU-T dapat dibentuk di Kabupaten dan Kota sebagai Cabang oleh MUI Kabupaten/Kota, setelah mendapatkan izin dari BWU-T dan MUI Propinsi DIY.

##### 2. Nama, Status dan Tempat Kedudukan

- a. Lembaga ini bernama Badan Wakaf Uang Tunai disingkat BWU-T MUI DIY.
- b. Status BWU-T MUI DIY adalah *Nadzir* Wakaf, dan sifat BWU-T adalah lembaga otonom yang independent di bawah MUI Propinsi DIY.

### 3. Asas, Tujuan, Sifat dan Usaha

- a. BWU-T berasaskan Islam
- b. Tujuan BWU-T adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan wakaf uang tunai.
- c. Usaha BWU-T:
  - 1) Melakukan penyuluhan tentang wakaf uang tunai.
  - 2) Mendorong dan memberikan bimbingan kepada masyarakat untuk melaksanakan wakaf uang tunai.
  - 3) Melaksanakan pengelolaan wakaf uang tunai secara profesional:
    - a) Menerima dana wakaf tunai
    - b) Memelihara dan memberdayakan dana wakaf uang tunai menjadi yang produktif.
    - c) Mentasarufkan hasil wakaf produktif untuk kemaslahatan umat dan pengembangan agama.

### 4. Visi dan Misi

- a. Visi adalah menjadi *nadzir* yang amanah dan handal di Propinsi DIY yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan umat dan kemajuan syiar Islam.
- b. Misi
  - 1) Memfasilitasi masyarakat untuk berwakaf uang.

- 3) Meningkatkan kesejahteraan umat melalui pentasarufan manfaat wakaf dengan bisnis riil.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan umat melalui kegiatan sosial.
- 5) Memajukan syiar Islam secara umum.

## **5. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan**

Pengurus Badan Wakaf MUI DIY 2011-2014. Berikut ini adalah truktur organisasi dan uraian jabatannya.

### **a. Dewan Pertimbangan**

- 1) Ketua : Drs. H. M. Thoha Abdurrahman
- 2) Anggota :
  - a) KRT Drs. H. Ahmad Muhsin Kamaludiningrat
  - b) Drs. H. Syafaruddin Alwi, M. Si

### **b. Dewan Pelaksana**

- 1) Ketua : Drs. H. Harsoyo, M. Si
- 2) Wakil Ketua : Drs. H. M. Halimi Djazim, M.M.
- 3) Sekretaris : Zaki Ghufron. S.Pd.I
- 4) Bendahara : Dra. Hj. Saryanti Yuhana, M.Si

### **c. Seksi Penghimpunan Dana**

- 1) Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
- 2) Murdiyana, S.E., M.M.
- 3) Drs. Rifa'i Abubakar, M.A.
- 4) Muhammad Yusuf Wibisono, S.E., Akt

- 6) Mufti Afif, Lc.
- d. Seksi Pentasarufan ( Penyaluran)
  - 1) Agus Sutata, S.E., Akt.
  - 2) Muhammad Soni Cahyanto
  - 3) Marsiyamto, S.E., Akt.
- e. Seksi Penelitian dan Pengembangan
  - 1) Duddy Roesmara Donna, S.E., M.Si.
  - 2) Muhammad Munif Ridwan, S.E.
- f. Audit Internal
  - 1) Drs. H. Herman Legowo, M.Si., Akt.
  - 2) Faiz Zamzami, SE. Akt., M.Acc

## 6. Produk BWU-T MUI DIY

Zaman sekarang, orang yang ingin berwakaf tidak harus menunggu menjadi orang kaya (mempunyai harta yang banyak. Seperti: tanah, rumah, mobil, motor). Karena dalam konsep wakaf tunai yang di bentuk BWU-T MUI DIY jumlah minimal uang yang diwakafkan cukup terjangkau. Yaitu minimal sebesar Rp. 50.000,- sudah bisa dikategorikan menjadi *wakif* (orang yang berwakaf). Dan akan mendapatkan sertifikat wakaf uang (SWU).

Pengelolaan dilakukan oleh *Nadzir* (BWU-T MUI DIY sebagai pengelola dana wakaf) secara profesional dengan sirkulasi dana melalui Bank BPD DIY Syariah. Laporan keuangan

a. Penghimpunan Dana Wakaf Uang Tunai

Dalam penghimpunan dana wakaf tunai terdapat dua bentuk, yaitu: bentuk wakaf tetap dan wakaf sementara baik katagori standar maupun khusus.

- 1) Wakaf tetap adalah *wakif* yang mewakafkan uang secara permanen atau selamanya.
- 2) Wakaf sementara adalah *wakif* yang mewakafkan uang sampai dengan batas waktu tertentu.

Wakaf tetap dan wakafsementara dikatagorikan kembali menjadi dua katagori, yaitu:

- 1) Katagori standar ialah *wakif* yang mewakafkan uang dengan mengikuti ketentuan dari pengelola wakaf uang atau disebut sebagai *nadzir*.
- 2) Kategori khusus adalah *wakif* yang mewakafkan uang langsung ditentukan oleh *wakif* itu sendiri, tentang manfaat uang yang telah diwakafkan.

b. Penyaluran Dana Wakaf Uang Tunai

Wakaf tunai produktif adalah wakaf uang tunai yang dikelola secara produktif pada bisnis yang sesuai dengan syariah Islam, baik secara langsung maupun melalui produk keuangan

Proses penyaluran dana wakaf tunai, terdiri dari dua bentuk penyaluran yaitu dalam bentuk penyaluran dana produktif dan penyaluran dana sosial. Dalam bentuk penyaluran dana produktif itu meliputi bidang bisnis riil dan investasi produk keuangan syariah, sedangkan pada bentuk penyaluran dana sosial meliputi bidang pendidikan dan kesehatan.

BWU-T MUI DIY membuat program yang bertujuan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah (orang miskin, orang difabel/orang yang berkebutuhan khusus). BWU-T MUI DIY memberikan pembiayaan modal untuk usaha melalui sebuah program yang dinamakan PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya). Dana wakaf uang oleh BWU-T MUI DIY akan disalurkan kepada pengusaha mikro sebagai pembiayaan PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya), ada beberapa macam bentuk penyaluran yang dilakukan, yaitu PROTAB Reguler, PROTAB Sebrakan, Hibah Berkembang dan Pendampingan Usaha Mitra.

#### 1) PROTAB Reguler

PROTAB reguler adalah model pengangsuran pembiayaan yang dilakukan perbulan selama satu tahun. PROTAB reguler

dan PROTAB Bagi Masyarakat Difabel atau orang yang berkebutuhan khusus.

- a) Protab jilid 1 adalah mendapatkan jumlah pembiayaan sebesar Rp 400.000,- modal ini biasanya digunakan untuk pembelian sepeda sebagai alat transportasi dalam berdagang, modal awal untuk membeli bahan-bahan yang akan dijual kembali, seperti: sayur-sayuran, buah-buahan, bahan baku berjualan angkringan, makanan kecil dan minuman ringan.
- b) PROTAB jilid 2 adalah mendapatkan jumlah pembiayaannya sebesar Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-. Agar dapat memperoleh pembiayaan PROTAB jilid 2 harus mengikuti PROTAB jilid 1 terlebih dahulu. Modal PROTAB jilid 2 biasanya digunakan untuk modal kerja atau pembelian bahan-bahan yang akan dijual kembali dalam jumlah yang besar. Seperti: produsen batik kain, berjualan pakaian jadi, berternak lele, membuka warung makan dll.
- c) PROTAB Bagi Masyarakat Difabel (berkebutuhan khusus). BWU-T MUI DIY memberikan perhatian khusus kepada masyarakat difabel, karena perlu kita tahu, bahwa fakta yang terjadi saat ini, orang difabel dimata lembaga

memberikan pembiayaan ke orang yang difabel. Kebijakan dari BWU-T MUI DIY, orang yang difabel bisa mendapatkan pembiayaan PROTAB dengan jumlah Rp. 2.000.000,- biasanya modal ini untuk membuka usaha. Seperti: counter pulsa, jualan minuman dan makanan kecil.

## 2) PROTAB Sebrakan

PROTAB Sebrakan adalah pembiayaan yang diberikan sewaktu-waktu kepada mitra binaan BWU-T MUI DIY. Hal ini dikarenakan mitra binaan mendapatkan orderan produk usaha yang besar sehingga membutuhkan dana tambahan untuk memproduksi barang, contohnya: produsen batik kain dan penjual pakaian jadi. Model pengangsuran pembiayaannya PROTAB Sebrakan ini, memiliki jangka waktu pengembalian yang lebih pendek dari pada PROTAB Reguler, yaitu apabila orderan sudah terjual, maka uang pembiayaan PROTAB Sebrakan harus segera dilunasi kembali.

## 3) Hibah berkembang

Hibah berkembang adalah pemberian dana hibah kepada

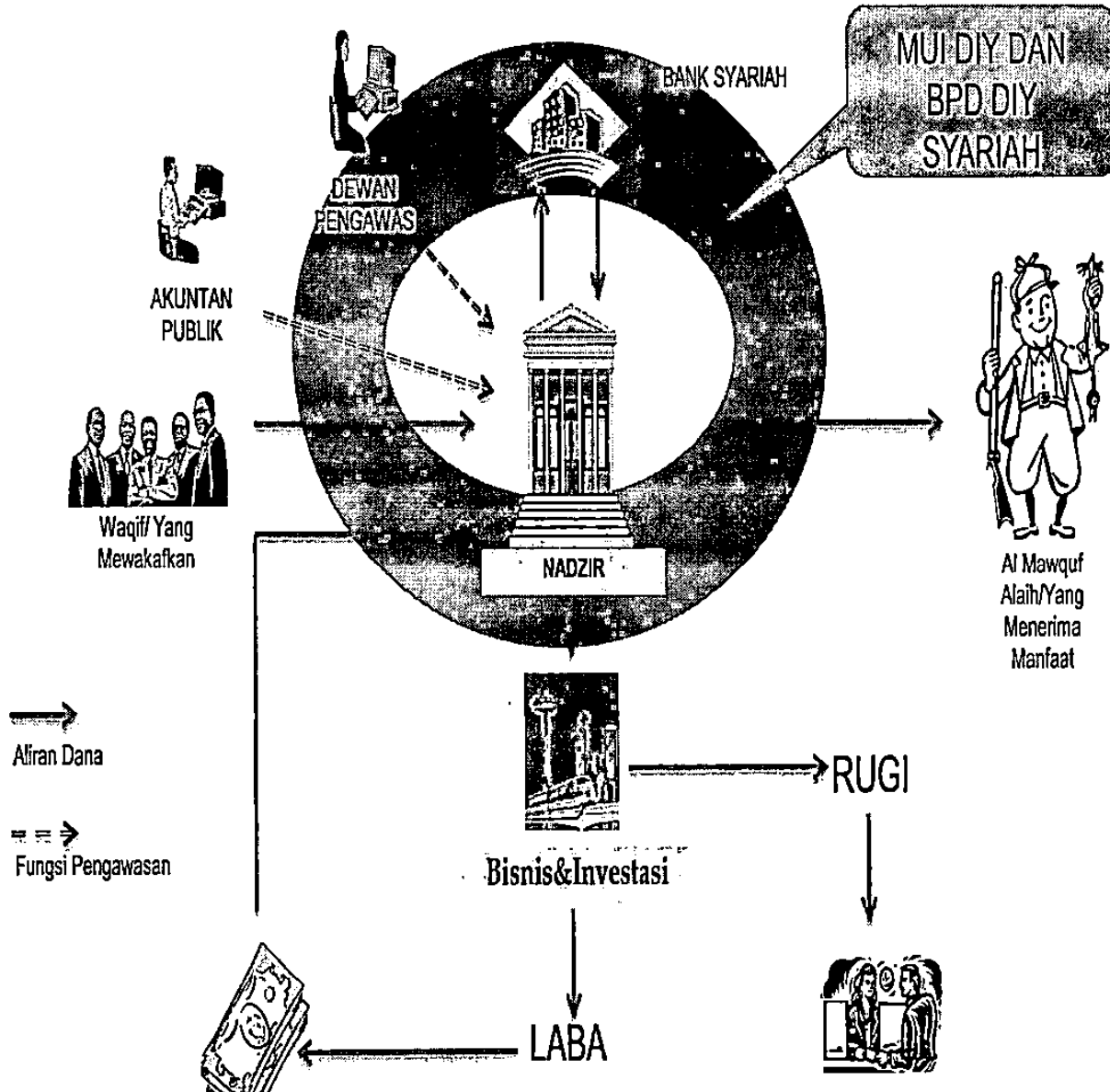


#### 4) Pendampingan usaha mitra

Pendampingan usaha mitra adalah pendampingan terhadap beberapa usaha mikro (selain yang menerima dana manfaat wakaf tersebut), jumlah mitra dampingan BWU-T MUI DIY sampai saat ini telah berjumlah  $\pm$  150 orang. Penyaluran alokasi dana wakaf tersebut di berbagai kota atau kabupaten di Daerah

7. Mekanisme Alur Kerja

Gambar 4.1



## 8. PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya)

PROTAB merupakan salah satu produk BWU-T MUI DIY yang bertujuan sebagai pengembang dan melayani kebutuhan keuangan masyarakat ekonomi atau usaha lemah. Kebutuhan keuangan sebagai sarana pertemuan tujuan pembangunan seperti membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, membantu menumbuh kembangkan usaha kecil serta memberdayakan kelompok masyarakat yang kurang beruntung (orang miskin, orang difabel/berkebutuhan khusus dan orang-orang yang berpenghasilan rendah). Usaha BWU-T dalam menjalankan amanat sebagai *nadzir* adalah dengan mengupayakan peningkatan kemampuan modal usaha, pengembangan usaha dan pematapan kelembagaan usaha bersama.

Apabila masyarakat ingin mendapatkan pembiayaan PROTAB, maka masyarakat yang masuk dalam kategori *mauquf alaihi* harus membentuk kelompok yang terdiri dari minimal berjumlah 10 orang anggota terlebih dahulu. Dalam kelompok tersebut akan disusun usaha-usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan pembiayaan PROTAB yang akan diberikan, melalui musyawarah antar masyarakat yang dibimbing oleh petugas pendamping dari BWU-T MUI DIY. Dengan demikian masyarakat siap untuk menerima bantuan modal dari dana manfaat wakaf sesuai dengan rencana usaha yang akan dibuka. Ketentuan

lainnya ditentukan oleh BWU-T MUI DIY melalui musyawarah para anggota BWU-T MUI DIY. Setelah menerima dana pembiayaan PROTAB dari BWU-T MUI DIY maka, setiap anggota masyarakat yang menerima pembiayaan PROTAB memiliki kewajiban untuk membayar uang angsuran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BWU-T MUI DIY. Kemudian jika kewajiban pembayaran uang angsuran pembiayaan telah dilunasi, maka dana angsuran yang sudah terkumpul tersebut oleh pihak BWU-T MUI DIY akan disalurkan kembali kepada kelompok masyarakat lain yang masih membutuhkan untuk modal pembiayaan usaha. Demikian seterusnya, oleh karena itu dengan pola penyaluran tersebut diharapkan dapat meningkatkan usaha-usaha produktif sehingga dapat mensejahterakan masyarakat di daerah tersebut.

#### **9. Penerapan Akad Pembiayaan PROTAB**

PROTAB merealisasi dari akad *Qardhul Hasan*, dimana motivasinya benar-benar menolong (bukan motivasi bisnis). *Qardhul Hasan* ialah suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dalam hal ini si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apa pun kecuali pinjaman. Sifat dari *Qardhul Hasan*

## 10. Pembinaan Usaha Model BWU-T MUI DIY

Pembinaan usaha BWU-T pada anggota binaannya (*mauquf alaihi*) dimaksud untuk memberikan kemudahan bagi mitra binaan dalam memperoleh fasilitas kelancaran untuk mengelola usahanya dengan baik, melalui pembiayaan PROTAB maupun melalui program-program pembinaan lainnya dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan pendapatan *mauquf alaihi* sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya untuk mendapatkan kepercayaan terhadap usaha yang akan dibiayai oleh BWU-T MUI DIY, serta mendapatkan kepercayaan atas pengembalian pinjaman dari mitra binaan maka pihak BWU-T MUI DIY akan mengadakan tahapan kegiatan studi kelayakan atau melakukan survei di awal terhadap calon *mauquf alaihi*.

Setelah seleksi kelayakan dilakukan (calon *mauquf alaihi*) guna memperoleh bahwa usaha yang dibiayai dari dana wakaf dapat berkembang dengan baik dan dianggap mampu mengembalikan pembiayaannya, maka BWU-T MUI DIY akan menetapkan jenis-jenis usaha produktif. Ada dua ketentuan yang dirumuskan oleh BWU-T MUI DIY yaitu: Pertama, jika *mauquf alaihi* belum mempunyai usaha, maka tugas BWU-T adalah mendorong dan mengarahkan *mauquf alaihi* untuk membuka usaha yang layak dan prospek. Kedua,

belum berkembang, maka tugas BWU-T adalah melakukan analisis dan mencari solusi terhadap usaha yang dilakukan oleh *mauquf alaihi* untuk meningkatkan pendapatan hasil usahanya.

#### **11. Pengembalian Pembiayaan PROTAB dari *mauquf alaihi***

- a. Semua kewajiban hutang *mauquf alaihi* berupa hutang pokok dan harus dikembalikan sampai pada waktu yang telah disepakati.
- b. Mencatat pelunasan angsuran pembiayaan modal usaha kedalam kartu informasi intern untuk menjaga agar informasi atau dokumen anggota pembiayaan tetap valid.

#### **12. Mitra Binaan BWU-T MUI DIY**

Mitra binaan BWU-T MUI DIY masing-masing menerima pembiayaan PROTAB untuk usaha produktif. Data-data jenis usaha

1. Mitra Binaan BWU-T MUI DIY yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Daftar nama-nama mitra binaan BWU-T MUI DIY**  
**Penerima Pembiayaan PROTAB Tahun 2013**

No	Nama	Lokasi	Jenis Usaha
1	Dewi Triyani	Pandak	Counter Pulsa
2	Ida Ermawati	Lendah	Batik Kain
3	Tukilah	Melati Sleman	Abon Kluwih
4	Rina/Ami	Patuk	Abon Kluwih
5	Giyanto	Banyusumurup 02 Girirejo Imogiri	Ternak Kambing
6	Titik Haryanti	Banyusumurup 02 Girirejo Imogiri	Dagang Pakaian Jadi
7	Parto Wiyarjo	Banyusumurup 01 Girirejo Imogiri	Dagang Keliling
8	Adi Warsito	Banyusumurup 02 Girirejo Imogiri	Dagang Makanan Trds
9	Wiratno	Banyusumurup 04 Girirejo Imogiri	Ternak Lele
10	Sariyem	Banyusumurup 03 Girirejo Imogiri	Warung Sembako
11	Hadi Suntoko	Banyusumurup 03 Girirejo Imogiri	Angkringan
12	Sudaryanto	Banyusumurup 08 Girirejo Imogiri	Pulsa
13	Parjinah	Banyusumurup 02 Girirejo Imogiri	Batik
14	Pargilah	Banyusumurup 05 Girirejo Imogiri	Jasa Jahit
15	Jadid Muhsin	Kecikan Rt 06/08 Jogotirto Berbah	Budidaya Ikan
16	Asrodin	Kecikan Rt 08/06 Jogotirto Berbah	Budidaya Ikan
17	Heri Budi yana	Blambangan Rt 03/05 Jogotirto Berbah	Budidaya Ikan
18	Krisna Nur F	Candibang Rt 02/07 Jogotirto Berbah	Budidaya Ikan
19	Nurmaizi	Tandan Rt 04/08 Jogotirto Berbah	Budidaya Ikan
20	Setyaningsih	Kerjan Rt 01/01 Beji Patuk	Pedagang Gorengan
21	Nawang kirana	Kerjan Rt 02/01 Beji Patuk	Warung makan
22	Winanti Sugiarsih	Kerjan Rt 03/01 Beji Patuk	Pedagang Buah
23	Sajjah	Kerjan Rt 01/01 Beji Patuk	Pedagang Buah
24	Sri Mulyati	Kerjan Rt 02/01 Beji Patuk	Pedagang Buah
25	Sulami	Kerjan Rt 01/01 Beji Patuk	Pedagang Buah
26	Widarti	Gedali Rt 011/03 Beji Patuk	Pedagang Buah
27	Warsidah	Sedan Rt 24 Sidorejo Lendah	Cemilan
28	Ika Sari Haryati	Tubin Rt 037 Sidorejo Lendah	Cemilan
29	Ida Ermawati	Tubin Rt 033 Sidorejo Lendah	Ternak Puyuh
30	Parinem	Tubin Rt 034 Sidorejo Lendah	Blangkon
31	Endang Susiati	Tubin Rt 036 Sidorejo Lendah	Krupuk Rambak
32	Ngatiyem	Tubin Rt 037 Sidorejo Lendah	Krupuk Rambak
33	Handayani	Gentan Rt 010 Sidorejo Lendah	Ternak Ayam
34	Ngadinem	Gentan Rt 010 Sidorejo Lendah	Wingko Babad
35	Marzumi	Geden Rt 46 Sidorejo Lendah	Es Lilin
36	Sukarti	Geden Rt 46 Sidorejo Lendah	Jasa Jahit
37	Hidayat Nur	Manteriieron Yogyakarta	Avam Potong Keliling

38	Siti Harminah	Widorokulon Rt 06/02 Bunder Patuk	Pedagang Buah
39	Yatun Subiyati	Bunder Rt 08/02 Bunder Patuk	Angkringan
40	Tri Purwanti	Gumawang Rt 25/06 Putat Patuk	Pedagang Buah
41	Tri Wahyuni	Kwarakan 72 Sidorejo Lendah	Kripik Welut
42	M. Muhtohar	Bercak Bulu Rt 02/24 Jogotirto Berbah	Budidaya Ikan
43	Suharno	Watuadeg Karongan Rt 02/10 Berbah	Pertanian
44	Muh Kibin	Teguhan Rt 06/19 Kalitirto Berbah	Budidaya Ikan
45	Amat Mudhofir	Teguhan Rt 07/09 Kalitirto Berbah	Telur Puyuh
46	Ichwanudin	Morobangun Rt 06/08 Kecikan Berbah	Budidaya Ikan

(Sumber: BWU-T MUI DIY)

## B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan ini membahas tentang dampak penyaluran dana wakaf tunai melalui PROTAB dalam mensejahterakan masyarakat. Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pengelola BWU-T MUI DIY dan mitra binaan BWU-T MUI DIY. Berikut ini adalah hasil wawancara, observasi dan pembahasan berdasarkan pembagian masing-masing.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang berjumlah sepuluh orang, yaitu: empat orang pengelola BWU-T MUI DIY dan enam orang mitra binaan BWU-T MUI DIY yang menerima pembiayaan PROTAB, didapat bahwa sebagian besar mitra binaan BWU-T MUI DIY adalah berjenis kelamin perempuan semua. Karena setelah diamati mayoritas perempuan mitra binaan BWU-T MUI DIY tidak mempunyai usaha. Jika pun ada, usahanya tidak berkembang.

Usia para responden bervariasi mulai dari usia 28 tahun sampai usia 61 tahun. Dari sisi tingkat pendidikan paling rendah tingkat





- c. Para pengusaha kecil yang bisnisnya belum berkembang.

Pengusaha kecil adalah pengusaha yang penghasilan bisnisnya lambat meningkat bahkan rugi maupun sama saja hasil yang diperoleh dengan sebelumnya.

PROTAB ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan dampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat yang sebelum adanya PROTAB, penghasilannya sangat sedikit bahkan tidak ada penghasilan, yang diharapkan dengan adanya PROTAB ini, masyarakat bisa mendapatkan penghasilan dari usaha masing-masing bagi yang tadinya belum ada usaha. Sedangkan yang tadinya sudah memiliki usaha, diharapkan pendapatan yang didapatkan semakin meningkat.

Pembiayaan PROTAB ada beberapa bentuk. Salah satunya Pembiayaan PROTAB Bagi Mitra Difabel. Hal ini menjadi perhatian khusus BWU-T MUI DIY, dikarenakan bahwa orang-orang yang difabel begitu sangat kesulitan khususnya mengakses atau mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah. Hal ini disebabkan keraguan yang mendalam, jangankan orang

kemampuan orang-orang yang difabel untuk mengangsur atau melunasi dana pembiayaannya. Bahkan terjadi dimitra binaan bahwa keluarga salah satu mitra binaan meragukan juga atas pembiayaan yang dilakukan anaknya tersebut (keluarganya takut anaknya tidak bisa membayar angsurannya). Tetapi BWU-T MUI DIY memotivasi dan mengoptimalisasikan orang-orang yang difabel untuk berusaha semaksimalnya dalam berbisnis.

Pembiayaan PROTAB Bagi masyarakat yang difabel jumlah pembiayaannya langsung diberikan Rp. 2.000.000,- untuk membuka usaha yang telah dimusyawarahkan dari BWU-T MUI DIY dengan mitra difabel yang terkait, tidak lepas dari pengawasan atau pendampingan yang dilakukan oleh petugas BWU-T MUI DIY, sampai saat ini angsuran dari mitra binaan yang difabel lancar. Hal itu juga yang memotivasi BWU-T MUI DIY untuk segera mencari mitra binaan difabel lainnya. Karena Pembiayaan PROTAB Bagi Difabel, sudah terasa dampak positifnya yaitu: mempengaruhi peningkatan pendapatan dari usahanya. Bahkan yang tadinya belum ada penghasilan, sekarang sudah bisa mendapatkan dan merasakan hasil dari usahanya masing-masing. Usaha masyarakat difabel yang

berada di Kecamatan Bendak, Kabupaten Bantul, yaitu:

counter pulsa, warung minuman dan makanan kecil dan pedagang sayuran, sedangkan masing-masing pendapatan hasil usaha yang didapatkan dalam perbulannya adalah mulai dari Rp. 800.000,- sampai dengan Rp. 1.500.000,-.

## 2. Problematika Penyaluran Dana Wakaf Tunai PROTAB

### a. Pengelola BWU-T MUI DIY

Hasil wawancara dan observasi dari Bapak Zaki Ghufron selaku pengelola BWU-T MUI DIY. Tujuan PROTAB bagi BWU-T MUI DIY adalah untuk meningkatkan usaha atau bisnis mitra binaan yang sudah ada. Akan tetapi yang namanya tindakan (program PROTAB) pasti juga ada resiko yang harus dihadapi dan mencari solusi yang terbaik untuk menyelesaikannya. Sehingga resiko tersebut tidak mengganggu kinerja masing-masing bagian yang telah ditentukan. Contoh yang terjadi dari sebagian mitra binaan BWU-T MUI DIY, yaitu tentang penunggakan angsuran yang telah disepakati bahwa sistem pembayaran angsuran adalah sebulan sekali. Akan tetapi sebagian mitra binaan tidak tepat waktu untuk mengangsur bahkan tidak bisa melunasi sampai saat ini. Hal ini langsung BWU-T MUI DIY selidiki, apa

pemicu hal tersebut adalah bahwa tidak amanahnya mitra binaan, yaitu mitra binaan yang menunggak adalah mitra binaan yang telah melanggar (tidak membayar pada waktunya atau tidak membayar sama sekali) kesepakatan yang telah ditentukan bersama, dari BWU-T MUI DIY dengan mitra binaan tersebut. Dari 46 mitra yang masih aktif ada 6 orang ada sebagian yang tidak lancar angsurannya. Ada beberapa kasus yang terjadi dengan hal tersebut. Yaitu:

- 1) Mitra binaan yang tadinya BWU-T MUI DIY damping untuk ternak penetasan telur ikan dan usaha ternak tersebut hasilnya sukses. Akan tetapi selang enam bulan mitra binaan BWU-T MUI DIY mendapatkan dana dari program penyaluran dana dari pemerintah yang cukup besar sekitar Rp. 20juta. Jadi dana yang BWU-T berikan diabaikan baik usaha ternak penetasan telurnya maupun angsurannya tidak dibayarkan.

Mitra binaan tersebut beralih untuk berternak pembesaran ikan gurameh dengan menggunakan dana dari pemerintah tersebut. Akan tetapi ternak tersebut tidak berhasil

(karena pada mati) sehingga gagal panen dan

mengalami kerugian yang begitu besar. Faktor gagal, karena mitra-mitra tersebut belum paham atau ahli dalam berternak ikan gurameh tersebut. Akhirnya mitra-mitra binaan tersebut tidak bisa mengangsur dana dari pemerintah maupun BWU-T MUI DIY.

- 2) Mitra binaan yang mengesampingkan angsuran dari BWU-T MUI DIY dan lebih mendahulukan lembaga keuangan (koperasi simpan pinjam).

kasus-kasus tersebut langsung BWU-T MUI DIY mengambil kebijakan, bahwa jika mitra-mitra binaan yang tidak amanah tersebut mengajukan pembiayaan, sudah tidak dapat lagi. Dana-dananya dialihkan ke mitra binaan yang lainnya.

Dari dalam kasus tersebut, BWU-T MUI DIY mengambil pelajaran dan hikmahnya, kemudian merumuskan tentang tolak ukur keberhasilan Pembiayaan PROTAB, yaitu;

- a) Tolak ukur keberhasilan PROTAB

- (1) Pembayaran angsuran PROTAB

- lancar

- (2) ... ..

(3) Asset kepemilikan meningkat

b) Tolak ukur kegagalan PROTAB

(1) Pembayaran angsuran PROTAB

menunggak

(2) Omset usaha jarang/tidak

meningkat

(3) Asset kepemilikan sama saja

b. Mitra Binaan BWU-T MUI DIY

Hasil wawancara dari para mitra binaan BWU-T MUI DIY dan analisis yang peneliti lakukan, bahwa ada beberapa keluhan tentang program PROTAB, yaitu:

1) Mitra binaan BWU-T MUI DIY di daerah Lendah, Kulon Progo, menyatakan bahwa petugas pengambilan angsuran pembayaran pembiayaan PROTAB sering terlambat dan mencari nara sumber untuk kegiatan pelatihan yang sesuai dengan syariat Islam. Karena sempat kejadian pada waktu pelatihan di daerah Galur, Kulon Progo. Nara sumbernya mengajari tentang meminimaliskan biaya produksi usaha, contoh pembuatan kue yang tadinya harus memakai beberapa butir telur, terus diakali atau diganti dengan bahan kimia, yang kita tahu bahwa zat

2) Mitra binaan Difabel BWU-T MUI DIY di daerah Pandak, Bantul, menyatakan bahwa jumlah pembiayaan PROTAB ditambah lagi untuk tambahan modal usaha dan ada kegiatan pelatihan usaha yang rutin untuk menambah wawasan mitra binaan yang ada.

c. Kelebihan dan Kekurangan PROTAB

1) Kelebihan PROTAB

- a) Pembiayaan PROTAB tanpa ada biaya-biaya dan agunan.
- b) Mendapat pendampingan dan pelatihan untuk usaha para mitra binaan.
- c) Pembayaran angsuran PROTAB dijemput langsung oleh BWU-T MUI DIY.

2) Kekurangan PROTAB

- a) Belum mempunyai kurikulum pendampingan usaha mitra binaan.
- b) Kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang fokus untuk mengelola BWU-T MUI DIY secara menyeluruh.



### 3. Dampak Penyaluran Dana Wakaf Tunai Melalui PROTAB Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada responden darimitra binaan BWU-T MUI DIY guna mengetahui bagaimana dampak program PROTAB dalam mensejahterakan masyarakat yang diukur menggunakan konsep *Maslahah* menurut As-Shatibi. Konsep tersebut menjelaskan bahwa kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat, dapat terwujud apabila kebutuhan hidup manusia terpenuhi secara seimbang. *Mashlahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang harus dijaga dengan baik untuk meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia disisi Allah SWT. *Mashlahah* dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal, yaitu: Agama (*ad-dien*), Kehidupan (*nafs*), Ilmu (*'ilm*), Harta (*maal*), Keluarga dan keturunan (*nasl*). Tercukupinya lima hal tersebut akan memberikan dampak yang positif bagi kehidupan manusia.

Jadi konsep ini dapat disimpulkan bahwa ada lima

hal yang harus diperhatikan masyarakat. Dimulai

a. Agama (*dien*)

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada mitra binaan mengenai kondisi keagamaan atau keyakinan masing-masing mitra binaan setelah adanya PROTAB. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan para responden mitra binaan, dapat disimpulkan bahwa setelah adanya PROTAB, kondisi keagamaan khususnya sholat wajib dan puasa ramadhan yang dilaksanakan mitra binaan BWU-T MUI DIY membaik. Hal ini diukur dari perspektif masing-masing responden mitra binaan BWU-T MUI DIY dan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam waktu selama tujuh hari secara berturut-turut untuk mengetahui amalan sholat wajib lima waktu dan puasa ramadhan yang mitra binaan tersebut lakukan. Dikarenakan dengan adanya PROTAB, sebagian mitra yang tadinya tidak mempunyai penghasilan sama sekali, sekarang sudah mendapatkan pendapatan

keagamaan sebagai rasa syukur masing-masing mitra binaan karena telah mendapatkan penghasilan dari usaha yang dimodali oleh BWU-T MUI DIY.

Kemudian setelah adanya PROTAB, kondisi keagamaan (khususnya amalan ibadah berinfak dan sedekah) masing-masing mitra binaan meningkat, yang tadinya ada pengajian mengisi kotak infaknya Rp. 1000,-, sekarang masing-masing mitra binaan sudah bisa menginfakkan uangnya mulai dari Rp. 5000,- sampai dengan Rp. 10.000,-. Dan masing-masing sebagian hasil usaha dari mitra binaan diwakafkan ke BWU-T MUI DIY. Hal ini, peneliti mendapatkan informasinya dari mitra binaan langsung maupun dari masing-masing pengurus masjid setempat yang mengadakan acara keagamaan (pengajian mingguan dan pengajian bulanan diselingi dengan arisan warga).

2) Bahwa dengan adanya PROTAB, kondisi

meningkat (khususnya bisnis yang masing-masing mitra binaan lakukan sesuai dengan syariat Islam atau berdagang dengan jujur dan benar). Contoh berdagang yang jujur, mitra binaan yang menjual buah, apabila buahnya sudah ada yang busuk, langsung masing-masing mitra binaan buang dan tidak dicampurkan ke buah yang masih segar. Kemudian tentang timbangannya, hal ini yang sering kali terjadi bahwa banyak sekali penjual yang menyetel timbangannya supaya terlihat lebih berat, akan tetapi faktanya berat yang telah ditimbang tersebut sudah disetting oleh penjualnya. Menurut masing-masing mitra binaan hal tersebut tidak berkah walaupun keuntungan si penjual yang tidak jujur itu lebih banyak.

b. Kehidupan (*nafs*)

Dari hasil wawancara dan observasi kepada mitra binaan mengenai kondisi kehidupan masing-masing mitra binaan setelah adanya

- 1) Bahwa dengan adanya PROTAB, kondisi kehidupan (khususnya kegiatan sosial) masing-masing mitra binaan di dalam lingkungan bisnis sekalian tempat mereka tinggal, semakin aktif dengan mengikuti kegiatan sosial, contohnya kerja bakti dengan anggota ibu rumah tangga lainnya.
- 2) Bahwa dengan adanya PROTAB, kondisi kehidupan untuk menjalani hidup sehat secara lahir batin masing-masing mitra binaan semakin lebih berhati-hati dalam memelihara dan menjaga diri sendiri, keluarga maupun masyarakat dan lingkungan disekitar. Karena hidup sehat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai hal yang diinginkan.
- 3) Bahwa dengan adanya PROTAB, antusias kerja semakin meningkat, agar mendapatkan penghasilan yang memuaskan. Hal ini termotivasi dari dana PROTAB yang harus

c. Ilmu (*ilm*)

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada mitra binaan mengenai kondisi ilmu/keterampilan masing-masing mitra binaan setelah adanya PROTAB. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Bahwa setelah adanya PROTAB, ada peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Karena tadi nya di dalam usaha bisnis yang masing-masing mitra binaan lakukan sebelumnya pembukuan seluruh transaksi penjualan tidak rapi/teratur, sehingga tidak menemukan hasil/pendapatan secara pasti (hanya memperkirakan). Sedangkan dengan ada pelatihan manajemen keuangan yang metodenya cukup lumayan mudah dilaksanakan, dan mereka bisa menghitung secara pasti tentang keuntungan hasil usaha yang dilakukan baik dalam hitungan per hari, per minggu, per bulan maupun per tahunnya.

2) Bahwa setelah adanya PROTAB,

masing-masing mitra binaan. Karena mereka yang tadinya kemasan produknya hanya dibungkus plastik biasa dan disteples, akibatnya kemasan produk mereka tidak menarik dan mudah melempem. Sedangkan setelah ada pelatihan tentang mengemas produk yang menarik perhatian konsumen dengan cara mengemas produk usaha dengan nilai kemasan yang bagus, rapi dan elegan, yaitu kemasannya diberi nama makanannya, nama pemilik dan cara pengelemannya menggunakan alat press. Sehingga kelihatan menarik perhatian para konsumen. Dan produk mereka bisa diterima di minimarket.

d. Harta (*maal*)

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada mitra binaan mengenai kondisi harta masing-masing mitra binaan setelah adanya PROTAB. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Bahwa setelah adanya PROTAB,

sehingga masing-masing mitra binaan

dari usaha yang dilakukan bisa memenuhi kebutuhan pokok. Seperti: makan, minum, bensin biaya listrik dll.

- 2) Bahwa setelah adanya PROTAB, pendapatan masing-masing mitra binaan dari usaha yang dilakukan, masing-masing mitra binaan sudah ada bisa membeli handphone, motor, alat buat kue, sepeda dan televisi.

e. Keluarga dan Keturunan(*nasl*)

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada para mitra binaan mengenai kondisi keluarga dan keturunan masing-masing mitra binaan setelah adanya PROTAB. Walaupun ada beberapa mitra binaan yang belum menikah. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bahwa dengan adanya PROTAB, masing-masing mitra binaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari tenang dan santai, karena mereka telah mempunyai usaha yang bisa menghasilkan uang untuk biaya



masing-masing keluarga mereka juga ikut menikmati hasil usahanya.

- 2) Bahwa dengan adanya PROTAB, dapat disimpulkan dari mitra binaan yang telah mempunyai tanggungan anak, masing-masing mitra binaan mempunyai rencana mensekolahkan anaknya masing-masing sampai kuliah dengan bukti, sebagian mitra binaan telah membuka tabungan untuk